BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Taman Kanak-Kanak (TK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diperuntukkan bagi anak usia 4-6 tahun. Taman Kanak-Kanak berfungsi sebagai tempat pemberian rangsangan pendidikan yang bertujuan membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan yang lebih lanjut (Komanini, 2019).

Salah satu Taman Kanak-Kanak (TK) di Kelurahan Burangkeng, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi, yaitu Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) Al Banna. TKIT Al-Banna merupakan Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) yang bernaung di bawah yayasan dan berstatus sekolah swasta, dengan pendekatan pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam secara menyeluruh bersama pendidikan umum. Pendekatan ini menjadi ciri khas TKIT Al-Banna dalam memberikan layanan pendidikan yang berbeda dari TK pada umumnya. TKIT Al-Banna didirikan sebagai bagian dari upaya untuk menyediakan pendidikan anak usia dini yang tidak hanya mengembangkan aspek kognitif dan motorik, tetapi juga membentuk karakter dan spiritual anak sesuai nilai-nilai Islam.

TKIT Al-Banna menerapkan metode pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan agama Islam dan pendidikan umum secara terpadu. Kurikulum yang digunakan mengacu pada Kurikulum 2013 dengan penyesuaian untuk usia dini dan nilai-nilai keislaman. Pembelajaran di TK ini berorientasi pada pendekatan saintifik dan konstruktivistik, di mana anak-anak didorong untuk aktif belajar melalui eksplorasi dan bermain yang terstruktur.

TKIT Al-Banna didirikan dengan harapan dapat memberikan bekal yang kuat bagi anak-anak dalam menghadapi tantangan di era digital. Melalui pendekatan yang inovatif dan menyenangkan, TK ini berupaya membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang baik. Sejak awal,

Eksistensi Taman Kanak-Kanak.., Padmasari Chandrasekar Hatmanto, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

TKIT Al-Banna berfokus pada pengembangan kompetensi anak yang seimbang antara pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai agama.

Metode pembelajaran di TKIT Al-Banna dirancang untuk memfasilitasi perkembangan anak secara menyeluruh. Penggunaan pendekatan pembelajaran aktif menjadi salah satu ciri khas dari metode yang diterapkan. Anak-anak diajak untuk berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Hal ini bertujuan agar mereka tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga dapat mengolah dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Di dalam kelas, anak-anak belajar melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan, seperti permainan edukatif, cerita interaktif, dan proyek kelompok. Penggunaan teknologi juga sangat mendukung proses pembelajaran. Dengan adanya laboratorium komputer, anak-anak diperkenalkan pada dunia digital sejak dini. Mereka belajar menggunakan perangkat teknologi secara bertanggung jawab dan kreatif, sehingga dapat memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu belajar yang efektif.

Selain aspek akademis, TKIT Al-Banna juga menekankan pentingnya pendidikan karakter. Setiap hari, anak-anak diajarkan mengenai nilai-nilai agama, seperti kejujuran, disiplin, dan saling menghormati. Melalui kegiatan sehari-hari, mereka diajarkan untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam interaksi dengan teman-teman dan lingkungan sekitar. Program-program khusus, seperti kegiatan sosial, sehingga anak-anak dapat belajar untuk peduli pada sesama.

Kegiatan pembelajaran meliputi pengenalan dasar-dasar agama seperti hafalan surat pendek Al-Qur’an, doa harian, serta pendidikan karakter yang menanamkan sikap disiplin, jujur, dan tanggung jawab. Selain itu, anak-anak juga mengikuti kegiatan bermain sambil belajar yang dirancang untuk mengembangkan kreativitas, kemampuan motorik halus dan kasar, serta kemampuan sosial.

Pengalaman orang tua dalam menyekolahkan anak-anak mereka di sebuah taman kanak-kanak mencerminkan berbagai aspek penting dalam perkembangan anak. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendidikan di taman kanak-kanak ini

membawa dampak positif yang signifikan, baik dalam hal akademik, sosial, maupun pembentukan karakter anak. Salah satu perubahan yang paling terlihat adalah perkembangan positif yang dialami anak-anak setelah bersekolah di sana (Ananda et al, 2025). Para orang tua menyaksikan peningkatan dalam kebiasaan sehari-hari, motivasi belajar, serta keterampilan akademik dan sosial mereka. Faktor-faktor seperti lingkungan sekolah yang mendukung, tenaga pendidik yang kompeten, serta metode pembelajaran yang beragam turut berperan dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menyenangkan bagi anak-anak (Daryana, 2023).

Dalam mendukung proses pembelajaran, TKIT Al-Banna memperbaiki fasilitas-fasilitas yang ada, salah satunya adalah dengan merenovasi bangunan yang dijadikan tempat belajar siswa-siswinya.



Gambar 1. 1 Perubahan Bangunan TKIT Al Banna

Sumber : Google Maps

Terlihat pada gambar 1.1 TKIT Al-Banna telah mengalami perkembangan yang signifikan dari tahun 2013 hingga 2024. Perjalanan transformasi fisik dan fungsional lembaga ini mencerminkan komitmen yang kuat untuk menciptakan

lingkungan belajar yang lebih aman, edukatif, dan menyenangkan bagi anak-anak usia dini.

Pada tahun 2013, bangunan TKIT Al-Banna terlihat bangunan yang sederhana dan terbuka, memberikan ruang yang luas bagi anak-anak untuk bermain dan belajar secara leluasa. Namun, desain yang terbuka ini memiliki keterbatasan, terutama ketika hujan turun. Ruang bermain yang tidak terlindungi membuat aktivitas anak-anak sering terhambat, sehingga mengurangi waktu dan kualitas bermain mereka di luar ruangan.

Memasuki tahun 2024, TKIT Al-Banna mengalami perubahan signifikan pada bangunannya. Bangunan yang semula terbuka kini menjadi lebih tertutup dan terstruktur dengan baik. Perubahan ini tidak hanya terlihat dari sisi eksterior, tetapi juga dari penambahan berbagai fasilitas di dalamnya. Penambahan ruang kelas baru memungkinkan pembelajaran yang lebih fokus dan nyaman, sementara ruang bermain yang kini lebih terlindungi memberikan anak-anak kesempatan bermain tanpa terganggu oleh cuaca buruk.

Salah satu perkembangan yang signifikan adalah penambahan fasilitas bermain di luar ruangan. TKIT Al-Banna kini tidak hanya mengandalkan ruang kelas sebagai pusat kegiatan belajar-mengajar, tetapi juga mulai mengintegrasikan pendekatan pembelajaran berbasis alam dan aktivitas fisik. Permainan edukatif di luar ruangan, seperti ayunan, perosotan, serta area berbaris yang tertutp sehingga tidak terganggu oleh cuaca buruk. Ini bertujuan untuk menstimulasi perkembangan motorik kasar anak dan memperkuat keterampilan sosial mereka melalui interaksi dengan teman-teman.

Selain perubahan fisik, transformasi ini juga mencerminkan penguatan nilai-nilai keislaman yang menjadi dasar utama TKIT Al-Banna. Dengan lingkungan yang lebih bersih, nyaman, dan mendukung, kegiatan seperti hafalan doa harian, praktik wudu, salat dhuha berjamaah, dan pembiasaan akhlak mulia semakin mudah diimplementasikan dalam keseharian siswa. Penambahan ruang

juga mendukung pendekatan pendidikan holistik yang mencakup aspek kognitif, fisik, emosional, dan spiritual anak.

Secara keseluruhan, perubahan dari 2013 ke 2024 menunjukkan bahwa TKIT Al-Banna tidak hanya bertahan di tengah kompetisi lembaga pendidikan sejenis, tetapi juga berkembang menjadi institusi yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan zaman. Peningkatan fasilitas dan pendekatan pembelajaran yang lebih aktif serta integratif menjadi kekuatan utama dalam mempertahankan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan Islam yang diminati masyarakat.

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari para orang tua, alasan utama dalam memilih TKIT Al-Banna didasarkan pada beberapa faktor penting. Identitas sekolah sebagai TK Islam yang menekankan pendidikan akhlak menjadi faktor dominan dalam keputusan orang tua, sebagaimana diungkapkan oleh Tuti, Hayana, dan Anita. Selain itu, kualitas pendidikan serta profesionalisme guru juga menjadi pertimbangan krusial. Lokasi sekolah yang dekat dengan tempat tinggal dianggap lebih praktis oleh Hayana dan Anita, sementara aspek biaya yang terjangkau menjadi pertimbangan utama bagi Anita. Secara keseluruhan, orang tua memilih TKIT Al-Banna karena kombinasi nilai-nilai keislaman, kualitas pendidikan, kemudahan akses lokasi, dan keterjangkauan biaya, menjadikannya pilihan yang sesuai bagi mereka.

Fenomena menarik adalah bagaimana testimoni positif dari orang tua yang menyekolahkan anak mereka di TKIT Al-Banna dapat berfungsi sebagai metode pemasaran yang efektif. Saat orang tua membagikan pengalaman baik mereka, mereka tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membangun kepercayaan dan meningkatkan kredibilitas sekolah. Pengalaman mereka dalam mendidik anak di taman kanak-kanak mencerminkan berbagai aspek penting dalam perkembangan anak. Hal ini menciptakan efek domino, di mana rekomendasi dari satu orang tua dapat memengaruhi keputusan orang tua lain dalam memilih sekolah untuk anak mereka.

Sistem pembelajaran juga menjadi salah satu kunci keberhasilan taman kanak-kanak (TK). Sistem pembelajaran di TKIT Al-Banna mendapat respons positif dari para orang tua karena pendekatannya yang tidak hanya berfokus pada akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak anak. Tuti menilai sistem pembelajaran di TKIT Al-Banna fokus pada pengembangan karakter anak, dengan dukungan les tambahan dan kegiatan ekstrakurikuler untuk yang membutuhkan. Hayana mengapresiasi baiknya sistem pembelajaran, terutama dalam hafalan Al-Quran, serta kebiasaan guru menyambut anak-anak dengan ramah di pagi hari. Anita juga memberikan pandangan positif, menyebut bahwa sistem ini sesuai dengan tahap perkembangan anak, dengan adanya program playgroup untuk anak kecil dan les tambahan setelah jam sekolah untuk yang perlu dukungan ekstra. Secara keseluruhan, sistem pembelajaran di TKIT Al-Banna dinilai efektif dalam mengembangkan akhlak, karakter, serta kemampuan akademik anak. Pendekatan yang ramah, perhatian guru terhadap kebutuhan setiap anak, serta tambahan program seperti ekstrakurikuler dan les menjadikan sistem pendidikan di TKIT Al Banna lebih komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini.

Selain pembelajaran di dalam kelas, TK IT Al Banna memiliki salah satu kegiatan unggulan yang paling berkesan bagi para orang tua adalah kegiatan edukatif seperti kegiatan ekstrakurikuler, kunjungan dan outing class. Aktivitas ini memberikan manfaat besar bagi anak-anak, membantu mereka belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan. Selain itu, pendidikan agama juga menjadi salah satu prioritas utama di sekolah ini. Hafalan Al-Qur'an yang rutin dilakukan telah meningkatkan pemahaman agama sekaligus kemampuan membaca anak-anak, sejalan dengan tujuan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam. Tuti menilai bahwa kunjungan edukatif, seperti ke pembuatan roti dan toko buku, membantu memperluas wawasan anak dan memberikan pengalaman belajar langsung. Hayana menganggap hafalan mengaji dan Al-Quran sebagai kegiatan unggulan yang meningkatkan kemampuan membaca dan hafalan anak. Sementara itu, Anita menekankan manfaat outing class dalam melatih kemandirian, keberanian, serta kemampuan sosial anak-anak, terutama karena mereka mengikuti kegiatan di luar

lingkungan sekolah tanpa didampingi orang tua. Orang tua tidak diharuskan untuk selalu terlibat dalam setiap kegiatan, sebuah kebijakan yang sangat dihargai terutama oleh mereka yang memiliki jadwal padat. Kebijakan ini mencerminkan pemahaman sekolah terhadap kebutuhan dan situasi masing-masing keluarga, sekaligus berupaya menciptakan pengalaman pendidikan yang nyaman bagi semua pihak.

Pengalaman positif yang dirasakan oleh para orang tua mendorong mereka untuk menyarankan sekolah ini kepada orang lain, membantu membangun reputasi baik dan menarik lebih banyak calon siswa. Rekomendasi tersebut berlandaskan pengalaman langsung, di mana mereka menyaksikan perkembangan anak-anak menjadi individu yang santun, penyayang, dan berakhlak mulia.

Setelah bersekolah di TK IT Al Banna, para orang tua merasakan banyak perubahan positif pada anak-anak mereka. Tuti melihat anaknya lebih semangat bersekolah berkat lingkungan yang mendukung dan teman-teman yang perhatian. Metode pengajaran di TK IT Al Banna ini mengajarkan tidak hanya bermain, tetapi juga hafalan surat-surat pendek, hadist, dan keterampilan hidup, sehingga anak-anak menunjukkan kemandirian yang lebih baik. Hayana juga merasakan perkembangan signifikan dalam kemampuan membaca dan hafalan surat-surat pendek anaknya, terutama ketika anaknya mampu menghafal lebih baik dibandingkan sebelum masuk TK IT Al Banna. Anita merasakan perubahan positif dalam aspek akademik dan keagamaan anak-anaknya, yang kini mampu membaca, menulis, berhitung, dan menghafal surat-surat pendek. Secara keseluruhan, pengalaman di TKIT Al-Banna sangat positif bagi anak-anak, meningkatkan semangat belajar, kemandirian, keterampilan akademik, dan pemahaman keagamaan mereka.

Dinamika komunikasi antara orang tua dan tenaga pendidik di TKIT Al-Banna juga menjadi fenomena penting dalam penelitian ini. Hubungan yang baik dan komunikatif antara orang tua dan pengajar dapat membangun suasana yang mendukung, sehingga orang tua merasa bebas untuk menceritakan pengalaman positif mereka. Situasi ini mendukung penyebaran informasi mengenai TKIT Al-

Banna yang dianggap berhasil, karena orang tua cenderung merekomendasikan sekolah yang mereka percayai dan merasa terlibat.

Secara keseluruhan, TK ini dianggap sebagai pilihan ideal bagi orang tua yang mencari pendidikan berkualitas untuk anak-anak mereka. Dengan perpaduan sistem pembelajaran yang berlandaskan nilai-nilai Islam, tenaga pendidik yang kompeten, fasilitas yang memadai, serta fleksibilitas dalam berbagai aspek, sekolah ini mampu menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan berkesan sejak dini. Pendidikan yang diberikan tidak hanya berfokus pada pengembangan keterampilan akademik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan karakter yang bermanfaat bagi masa depan anak-anak.

NPSN	Nama Satuan Pendidikan	Alamat	Kelurahan	Peserta Didik	Rombel	Bentuk	Status	Urutan Se Burangkeng
69826037	AL BANNA	PERUM BEKASI TIMUR REGENSI BLOK Q1 NO. 1-2	BURANGKENG	93	6	TK/Sederajat	SWASTA	1
70024097	TK ISLAM CAHAYA MUSLIM SCHOOL	JL.BOULEVARD PERUM GRAND RESIDENCE CITY, RR 274, 276	BURANGKENG	84	6	TK/Sederajat	SWASTA	2
69826208	NUSANTARA ISLAMIC SCHOOL	JL. BURANGKENG RAYA RT.01 RW.02	BURANGKENG	56	4	TK/Sederajat	SWASTA	3
69945085	TKIT ANAKKU	PERUM BEKASI TIMUR REGENSI JL. PERKICI I BLOK V-1 NO.08 RT.005/011	BURANGKENG	54	3	TK/Sederajat	SWASTA	4
70024098	TK ASSIDIQIN	JL. CINYOSOG RT. 004, RW. 003, DESA BURANGKENG, KECAMATAN SETU	BURANGKENG	54	3	TK/Sederajat	SWASTA	5
70024099	TK HAYATUL KAMILA	KP. BURANGKENG, RT. 003, RW. 006, DESA BURANGKENG KECAMATAN SETU	BURANGKENG	47	4	TK/Sederajat	SWASTA	6
69808583	TK NURJIHAD 4	PERUM MUSTIKA GRANDE BLOK H8 NO.1	BURANGKENG	41	4	TK/Sederajat	SWASTA	7
70005162	TK AZ-ZULFA	KP.CINYOSOG RT.04 RW.02	BURANGKENG	40	4	TK/Sederajat	SWASTA	8
69825547	AR RAHMAH	PERUM BEKASI TIMUR REGENSI BLOK P7 NO. 1	BURANGKENG	38	3	TK/Sederajat	SWASTA	9
69825952	BABUSSALAM	PERUM BEKASI TIMUR REGENSI JL. NURI I BLOK L1 NO. 30-31	BURANGKENG	36	2	TK/Sederajat	SWASTA	10
69911294	TK AL-BIRUNI BERKARAKTER	KP. CINYOSOG RT.03/01	BURANGKENG	34	3	TK/Sederajat	SWASTA	11
69825919	TK TUNAS PRESCHOOL	PERUM MUSTIKA GRANDE JL. MIRAH 17 BLOK G10 NO. 1 RT. 004 RW. 013	BURANGKENG	26	2	TK/Sederajat	SWASTA	12
70010696	TK IT AL UKHUWAH	PERUM BEKASI TIMUR REGENSI 2 RUKO BLOK N.1, NO 8, RT. 002, RW. 007	BURANGKENG	19	2	TK/Sederajat	SWASTA	13
70026285	TKIT AR-RIYADH	PERUM MUSTIKA GRANDE BLOK G05 NO. 36	BURANGKENG	14	2	TK/Sederajat	SWASTA	14
70013990	TK AISYIYAH 06	KP. CISOYONG, NO 123, RT 002, RW. 001	BURANGKENG	4	1	TK/Sederajat	SWASTA	15
				640				
Sumber:	Portal Satu Data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia							

Gambar 1. 2 Data Taman Kanak-Kanak Kel. Burangkeng

Sumber : Portal Satu Data Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia

Gambar 1.2 di atas menunjukkan bahwa dalam beberapa tahun terakhir, pertumbuhan lembaga pendidikan anak usia dini, khususnya Taman Kanak-Kanak (TK), telah meningkat pesat seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dini. Di wilayah Kelurahan Burangkeng, Kecamatan

Setu, Kabupaten Bekasi, terdapat setidaknya 15 TK swasta yang terdaftar dalam data resmi dari Portal Satu Data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Semua lembaga ini berstatus swasta dan berbentuk TK/Sederajat.

Data tersebut menunjukkan bahwa TKIT Al-Banna memiliki jumlah peserta didik terbanyak, yaitu 93 siswa, dengan 6 rombongan belajar (rombel). Posisi ini mengindikasikan bahwa TKIT Al-Banna memiliki daya saing yang tinggi dan dipercaya oleh masyarakat setempat, khususnya di tengah persaingan yang semakin ketat antar lembaga.

Banyaknya peserta didik di TKIT Al-Banna tidak hanya mencerminkan keberadaannya, tetapi juga menunjukkan bahwa lembaga ini memiliki daya tarik bagi orang tua untuk menyekolahkan anak-anak mereka di sana. Salah satu faktor utama yang membedakan adalah pendekatan pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman yang diterapkan. Dalam konteks masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam, pendidikan yang mengajarkan aspek akademik sekaligus menanamkan nilai-nilai spiritual sejak dini menjadi kebutuhan penting bagi banyak keluarga.

Eksistensi TKIT Al-Banna sangat menarik untuk diteliti, mengingat lembaga ini mampu bertahan dan berkembang di tengah banyaknya institusi serupa di wilayah tersebut. Kemampuan untuk mempertahankan jumlah peserta didik yang tinggi mencerminkan keberhasilan dalam pengelolaan, kualitas pembelajaran, dan strategi penguatan identitas keislaman yang diterapkan.

Di sisi lain, keberadaan berbagai TK lain di wilayah yang sama yang juga mengusung nilai-nilai keislaman menunjukkan adanya dinamika kompetitif di antara lembaga pendidikan Islam usia dini. Namun, dominasi jumlah peserta didik

di TKIT Al-Banna menunjukkan bahwa lembaga ini telah berhasil membangun posisi yang kuat di mata masyarakat Burangkeng.

No	Nama Sekolah	NPSN	BP	Status	Last Sync	Jml Sync	PD	Rombel	Guru	Pegawai	R. Kelas	R. Lab	R. Perpus	TAHUN	SMSTR
	AL BANNA	69826037	TK	Swasta	28 Jan 2025 12:25:36	3	93	6	5	2	7	0	0		Genap 2024/2025
	AL BANNA	69826037	TK	Swasta	28 Jan 2025 12:25:36	8	93	6	5	2	7	0	0		Ganjil 2024/2025
	AL BANNA	69826037	TK	Swasta	28 Jan 2025 12:25:36	2	83	5	5	2	7	0	0		Genap 2023/2024
	AL BANNA	69826037	TK	Swasta	28 Jan 2025 12:25:36	8	83	5	5	2	7	0	0		Ganjil 2023/2024
	AL BANNA	69826037	TK	Swasta	28 Jan 2025 12:25:36	4	76	5	5	2	7	0	0		Genap 2022/2023
	AL BANNA	69826037	TK	Swasta	28 Jan 2025 12:25:36	19	76	5	5	2	7	0	0		Ganjil 2022/2023
	AL BANNA	69826037	TK	Swasta	28 Jan 2025 12:25:36	15	62	4	5	2	7	0	0		Genap 2021/2022
	AL BANNA	69826037	TK	Swasta	28 Jan 2025 12:25:36	14	64	4	5	2	7	0	0		Ganjil 2021/2022
	AL BANNA	69826037	TK	Swasta	28 Jan 2025 12:25:36	3	15	4	4	2	7	0	0		Genap 2020/2021
	AL BANNA	69826037	TK	Swasta	28 Jan 2025 12:25:36	4	62	4	4	2	7	0	0		Ganjil 2020/2021

Sumber: Portal Satu Data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia

Gambar 1. 3 Jumlah siswa TKIT Al-Banna

Sumber : Portal Satu Data Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia

Berdasarkan gambar 1.3 di atas, data dari Portal Satu Data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia menunjukkan bahwa TKIT Al-Banna berhasil mempertahankan keberadaannya sebagai lembaga pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman, meskipun jumlah Taman Kanak-Kanak (TK) lain terus meningkat. Data ini mencatat perkembangan TKIT Al-Banna dari tahun ajaran 2020/2021 hingga 2024/2025, yang mencakup jumlah peserta didik (PD), rombongan belajar (Rombel), tenaga pendidik (Guru), dan pegawai pendukung.

Dalam periode tersebut, jumlah peserta didik di TKIT Al-Banna mengalami fluktuasi, tetapi tetap menunjukkan stabilitas yang cukup baik. Pada tahun ajaran Genap 2020/2021 dan Ganjil 2020/2021, jumlah peserta didik tercatat 62 siswa. Angka ini tetap konsisten hingga Genap 2021/2022 sebelum meningkat menjadi 64 siswa di Ganjil 2021/2022. Meskipun ada penurunan kembali menjadi 62 siswa di

Genap 2021/2022, angka tersebut mencerminkan kestabilan yang memadai di tengah persaingan pendidikan usia dini yang semakin ketat.

Menariknya, sejak tahun ajaran Genap 2022/2023 hingga Ganjil 2024/2025, TKIT Al-Banna menunjukkan peningkatan jumlah peserta didik secara bertahap, mencapai 93 siswa pada Genap dan Ganjil 2024/2025. Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap TKIT Al-Banna terus meningkat, terutama dalam konteks pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman.

Dari segi tenaga pendidik dan pegawai, TKIT Al-Banna mempertahankan rasio yang proporsional, dengan jumlah guru berkisar antara 4 hingga 6 orang setiap semester, didukung oleh 2 pegawai. Rasio ini mencerminkan upaya lembaga dalam menjamin kualitas pengajaran dan layanan pendidikan yang optimal. Selain itu, ketersediaan 7 ruang kelas yang konsisten di setiap semester menunjukkan fasilitas yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar.

Data ini menggambarkan bahwa TKIT Al-Banna tidak hanya mampu bertahan di tengah persaingan lembaga pendidikan sejenis, tetapi juga menunjukkan perkembangan positif dalam jumlah peserta didik. Keberhasilan ini tentunya berkat kurikulum khas yang diterapkan, yaitu pendidikan berbasis nilai keislaman yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keagamaan anak-anak sejak dini.

Di tengah pesatnya pertumbuhan TK, terutama yang menawarkan pendekatan berbasis internasional, teknologi, ataupun metode pembelajaran modern lainnya, TKIT Al-Banna mampu mempertahankan identitasnya sebagai lembaga pendidikan Islam yang adaptif terhadap perkembangan zaman namun tetap berpegang pada prinsip-prinsip keagamaan. Hal ini menjadi salah satu faktor yang memperkuat eksistensi TKIT Al-Banna sebagai pilihan utama orang tua yang menginginkan pendidikan berbasis nilai keislaman untuk anak-anak mereka.

Fenomena ini menarik untuk diteliti lebih dalam guna memahami bagaimana TKIT Al-Banna dapat bertahan dan bahkan unggul dibandingkan lembaga sejenis lainnya di wilayah yang sama. Hal ini mencerminkan kebutuhan masyarakat akan

pendidikan anak usia dini yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada nilai-nilai spiritual dan moral keislaman.

Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi lebih jauh mengenai pendekatan pembelajaran, dan nilai-nilai yang dikembangkan oleh TKIT Al-Banna, yang berkontribusi pada keberadaannya yang kuat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan menyeluruh tentang peran pendidikan berbasis nilai keislaman dalam membentuk karakter anak usia dini, serta menjadi acuan bagi lembaga lain dalam mengembangkan model pendidikan yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

1.2 Fokus Penelitian

Dari hasil pemaparan latar belakang di atas, fokus dari penelitian dengan judul "Eksistensi Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Al-Banna Sebagai Lembaga Pendidikan Berbasis Nilai Keislaman Ditengah Persaingan" penelitian ini berfokus kepada mengetahui TKIT Al-Banna dalam mempertahankan eksistensi sebagai lembaga pendidikan berbasis keislaman ditengah persaingan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Mengacu pada penjelasan sebelumnya, penelitian ini memiliki pertanyaan penelitian, apa yang dilakukan Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Al-Banna dalam menjaga eksistensinya ditengah persaingan?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui eksistensi Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Al-Banna ditengah persaingan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmiah di bidang pendidikan anak usia dini, khususnya terkait dengan keberadaan lembaga pendidikan Islam di

tengah dinamika dan persaingan lembaga sejenis. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memperkaya literatur mengenai peran nilai-nilai keislaman dalam membentuk identitas dan keunggulan suatu lembaga pendidikan.

1.5.2 Manfaat Praktis

A. **Bagi Sivitas Akademik:**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi awal bagi peneliti lain yang ingin mendalami eksistensi lembaga pendidikan Islam, baik dari aspek manajemen, kurikulum, maupun strategi pengembangan identitas keislaman di era persaingan pendidikan yang semakin kompleks

B. **Bagi TKIT Al-Banna:**

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan refleksi bagi Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Al-Banna dalam mempertahankan serta mengembangkan keberadaannya sebagai lembaga pendidikan Islam yang memiliki ciri khas dan daya saing di tengah meningkatnya jumlah Taman Kanak-Kanak lainnya.